

TAMBAHAN

## BROMARTANI

Terbitnja saben hari Selasa dan Sabtoe.

Harganja / 0,25. Soewatoenja boelan.

pembritaän di tarima bahasa *Malajoe* dan *Djawa*.

Harganja boeat orang dagang *Satengah* roepiah di dalam *sapoetoech* perkataan tetapi adanja misi *joekoep* harga soewatoe roepiah dan termoeatketo doewa kali adanja.

Adanja angkattan Boemi poeta terpoengoet dari Sel. Mel.

No. 20.

Diberhentiken:

Memegang djabatan mantri polisie oetan *Trenggalek*, kaboepten *Brabeg* peresidenan *Kediri*, jaietoe: *Mas Broto Soediro*.

Dipiendahkan:

Dari *Kalipang*, distrikt *Lodojo* kaboepten *Blitar*, peresidenan *Kediri* ka *Trenggalek*, mantri polisie oetan, jaietoe: *Raden Kromo Dirdjo*.

Diangkat mendjadi:

Mantri polisie oetan.

*Kalipang* terseboet diatas, jaietoe: *Raden Soemo di Poero*.

*Soembingin*, kaboepten terseboet, jaietoe: *Raden Tjondro Koesoemo*.

Mantri goedang garam *Kasri*, kaboepten *Bangil*, peresidenan *Pasoeroean*, jaietoe: *Ngabei Rono di Wirio*.

Djoeroetoelis kontroleur karesidenan *Besoeki*, jaietoe: *Mas Broto Soedarmo*.

Djoeroetoelis distrikt:

*Wringin*, kaboepten dan peresidenan terseboet jaietoe: *Adi Haroen*.

*Besoeki*, kaboepten dan peresidenan terseboet, jaietoe: *Kerto Wisastro*.

*Praajakar*, kaboepten *Panaroekav*, peresidenan terseboet, jaietoe: *Prawiro di Rono*.

*Tjimbangek*, kaboepten *Pandegelang*, peresidenan *Banten*, jaietoe: *Toebagoes Tjakra Winangoen*.

*Tjiomas*, kaboepten terseboet, jaietoe: *Mas Marta di Poera*.

Patroldjangglong:

*Djatinom*, kaboepten *Blitar*, jaietoe: *Mas Astro di Poero*.

*Soemcar*, kaboepten terseboet, jaietoe: *Raden Atmo Wilojo*.

## Soerakarta.

Lagi ia membrita, bahwa koetiga hari 5 Februari ini kira poekoel 1/7 sore, di mana tempat di hampiran kota *Klatén*, telah kadjadian ada saboewah roemah goedang tembako terbakar, lantaran dari apinja Sang *Hijang Goentoer* jang amat ganasnja itoe.

Goedang itoe di beritakan bahwa kapoenjaännja toewan kaboeidajan *Gajampit*, dan di dalam kebakaran itoe, sambil mendjadikan tiwasnja salah soeatoenja penoeloeng, oleh sebab dari rebahnja tiang itoe hingga mengrebahi si tiwas itoe.

Ini kebakaran memang soenggoe adjaib adanja, kerana kata taulankoe itoe, pada koetiga itoe, ja membetoeli babaroe lebatnja hoedjan toeroen.

Di hari kemaren doeloe kita ada katamoean sa'orang taulankoe, jang tertinggal di dalam kota *Klatén*, fardloe bersaba di roemah koe, kerana rinloe dendatnja lantaran lama tiada bertemoe<sup>2</sup>.

Di dalam senda goerau ia ada tjeritera, bahwa beloem beberapa lamajnja ini, di mana soengai di hampiran desa *Koewaton*, pada koetiga sedangnja bandjir itoe soengai telah menghanjoetkan orang anak<sup>2</sup>, jang selagi mentjari ikan di tepi soengai, di antara tiga anak itoe tjoema sa'orang sahadja, jang akan dapat pertoeoengan, lantaran di dalam hanjoet itoe, ia laloe terbit boedi pekerintja, hingga bisa pegang batang pohoen *Sidagoeri* jang ada bertoemboeh di tepi soengai itoe djoewa, tegal jang kadoewa teroes hanjoet, hingga mendapat mati berdoea<sup>2</sup>nja, dan dari bankeinja kadoewa anak itoe, ada terdapat dimana tempat, kira ada ampat pal djaoehnja, dari tempat koetiga ia hanjoet. Kasianlah hiboe bapaknja anak<sup>2</sup> tadi.

TJELEPOEQ.

Kerana lebatnja hoedjan ja itoe di bawah *Tegal* ada anem djembatan dan tiga belas bendoengan di desa desa sama hanjoet. Di *Tjipero* distrikt *Maribaja* ada soewatoe bendoengan, jang di rawati dengen orang orang kerdja *Negeri*, dan doea djembatan, sama karoesakan besar, apa lagi tiga poeloeh soewatoe boewah roemah sama karoesakan, dan lima poeloeh bahoe taneman padi binasa.

Begitoe djoega bawah di *Pamelang* ada 260 bahoe sawah tenggelem; banjak djembatan desa hanjoet, dan *Negeri* banjak karoegian karana hanjoetnja kajoe kajoe, jang tersediaken boeat bikin djembatan di kali *Kemoesik*.

Di bawah *Pasoeroean* ja karana lebatnja hoedjan, di samilan tempat ada, longsoran tanah di djalan *Baledono* ka *Tasari*, jang mendjadi banjak karoesakan, bagitoe djoega adanja djembatan di djalan tadi.

Djika pawarta jang Kami poengoet dari *S. chabar Bintang Soerabaja* di bawah ini betoel adanja, dan pantes Panewoe dan *Manteripolisie* distrikt di tjela adanja.

Tjobalah Kamoe batja di sini!

Itoe adiknja *Ronggo* di *Panasan* jang ada sakit gila seperti jang soeda saia kabarkan termaktoep di *B. S.* sini, maka baroe baroe ini aja orang membrita pada saia, kaloe itoe si gila soeda peksa sa'orang prampoewan jang selagi boeating moeda, jang kebetosan prampoewan itoe hendak ka pasar *Lawi* an djoewalan geren, tiba tiba satelah djalannja sampe di deketoja koeboeran desa *Win*, dan apa tjilaka itoe si gila soeda mengulang di sitoe, jang laloe tarik dan peksa pada itoe prampoewan ka koeboeran jang sepi orang di sitoeslah si gila deuhake aken menjampeken napeonja /sak sajabo sa.



pada si gila klenat loe pigi semboeni. Iajoe-  
juh loe pampang sakontika itoe djoega mengloe-  
warren banjak darah laos kombati poelang dengan  
manjandoeang sakit jang amat pujan sahingga be-  
brapa hari tida bisa bekerja. Adapoen kabarnya  
sakarang ini itoe si gila tjitaka tinggal di desa Kre-  
tja di tempatnja familienja, dan tida bisa pigi pigi  
oleh krana mendapa sakit saloeroeh toebehnja sama  
bengkak.

Orang banjak sama bermoedji kaloe ini si gila  
tida di masoeken di roemah sakit gila di doenia  
biarlah di masoeken di roemah sakit gila di akarat  
saja.

Di pasar. Ngasem, Pengging dan Gawok ini ka-  
tiga pasar soenggoe makmoer segala barang ada  
terdjoewal di sitoe, dan tjina tjina sama berdjoew-  
walan goela tue, tembako, tjita mori dan gereb,  
cjoega segala binatang ada selainnja orang djoewal  
kerbo sapi, ajam dan bebek djoega ada orang  
djoewal kolok, oelo, klabang dan ajam inilah jang  
laris sendiri dan banjak oentoengnja, sebab selama-  
nja doewalannja kewan tida bisa abis apa lagi  
klabangnja bisanja amat mandjoer, banjak orang  
desa jang kena di antoep oleh si klabang soeda tida  
bisa berdjoega lagi nistjaja oewangnja abis abisan  
tinggal meringis kantongnja kosong.

Kaloe jang wadjib tida menjegah perboewatannja  
si klabang ajam tida woeroeng di kamoedian hari  
mendjadikan kesoesahannja oentoek orang desa jang  
bodo seperti kerbo. B. S.

Apa kiranja krana si gila adindanja Ronggo Pa-  
nasan, Poenggawa Polisie distrik ada takoet men-  
djalanen djabatannja sabenernja?

Kerana apa tjina ka pekan pekan di desa desa  
kacjanaan bisa mendjalanken berdjoedinja? Apa  
kiranja si kacjinemman polisie, dan pembesar desa  
desa jang ada pekannja, sama amat soekannja meli-  
hat si »boender gepak»? Agaknja ja begitoelah!

Adoeilah Mas distrik! Apa kiranja Kamoe tida  
maloe terciarnja ini pawarta? Djoeroe pawarta  
saperti menjearken Kamoe ampoenja taledor, boekan?

Hinggal toemandang tr! Tjino tjino hingkang  
dateng doesoen doesoen poenopo mawi serat loeloesan!

Soemonggo bétékan, rak hinggih boten dipoen  
nastitckaken poeniko?

Sampoen sok toemolih dateng hingkang »melik  
melik, katon melok, hanggendong lali» tamtoe ka-  
lingsemman, noen.

Lan malih kang bade kapitoenan rak bongso  
sampean piambak to noen. Poenopo boten kaheman?

La bilih si hedan sampoen ketjepeng, rak hing-  
gih boten wonten tjang manggih sangsoro?

### Teroesnja hikajat.

## SERI BAGENDA NAPOLION JANG ka Soewatoe.

Maka si Cesar ini sembari mendjilat tangan  
nonahnja, ia pandang kepadanja dengan mata jang  
mengatakan sajang dan satia jang tida berhing-  
ga, saperti ia poon merasa bahoewa nonahnja le-  
kas nanti meninggalkan dia.

Pada koetika itoe maka pintoe kamar di boeka

lalo masoeklah. Giakkomo di dalam roepanja sa-  
perti orang bingcoeng.

Bagimanakah halnja sa habis pasar taoen di  
Brinne itoe? Baginilah:

Moesim dingin soedah mengilangkan peroleha-  
nja. Angdjing jang bernama Celli itoe soedah di  
tjoeri orang si Lili dan si Fanni soedah mati,  
maka tinggal Cesar, Kastor dan Polluks. Satelah  
kamatian itoe maka dia orang idoep dari oewang  
jang dapat di simpenanja sedikit sedikit. Tetapi  
oewang itoe tida boleh sampe lama, dan pada  
tatkala itoe soedah abis. Barang makanan poon  
abislah, oetang kepada toekang roti tida terbjajar,  
maka tida di berinja hoetang lagi, oetang kapa-  
da toewan jang ampoenja bilik itoe poon tida  
terbjajar, maka dia orang hendak di oesir olehnja,  
Melainken tabib jang mengobati Carlotta itoe tia-  
da menta bajaran, tetapi obat tida oleh krana  
jang ampoenja romah obat tida djoewal dengan  
oetang. Maka berdjalanlah Giakkomo pada pagi  
itoe dengan membawa andjingnja bernama Kas-  
tor dan Polluks, katanja maoe tjoba resekinja, ka-  
loe adz jang soeka tangkep permainanja.

Tetapi tatkala poelang itoe ia datang s'orang  
diri melainken membawa tiga roti dan satoe botol  
obat di manakah andjing doewa itoe? Dengan  
heran maka Carlotta pandang kepadanja oleh  
krana Giakkomo selamanja bedjalan bersama sana  
dengan kadoewanja andjing itoe tida taee poe-  
lang sendiri;

Tambahan poela oleh krana roepanja saperti  
kadoedoekan jang hendak di semboenikenja serta  
poetjat moekanja.

Maka segala itoe mengadakan sjak pada Car-  
lotta.

Mana andjingmoe Giakkomo? bertanjaklah Kar-  
lotta, pada pertanjaan ini maka moekanja Giak-  
komo jang soedah poetjat itoe djadi tambah poe-  
tjat, tetapi ia tida menjaoet, dan aken gantinja  
itoe maka ia pon membaes tanjak bagini; Bagi  
mana angkau sekarang Carlotta? bertanjalah ia  
dengan berpaling moeka. Maka Carlotta pon ber-  
tanja poela, akoe maoe taee di mana soedah kau  
tinggalkan andjingmoe si Castor dan Polluks itoe,  
ta dengerkah angkau pertanja'ankoe? apa andjing  
andjing itoe beloen poelang? Membalasliah tanja  
Giakkomo, Tetapi di sini terlaloe dingin, kata ia  
poela, nanti akoe pergi ambil kajoe bakar aken  
memboewat api" lalo pergilah ia kaloewar; Njata  
boehoewa djawab itoe tida teroes terang, tetani  
merasalah Carlotta apa jang soedah djadi, maka  
satelah kaloewariah soedaranja dari kamar, lalo  
bertjoetjoerranlah ajer matanja.

Ja Allah kata dia »Itoe poon lagi misti koe  
merasai? andjingnja jang terlebih di kasihanken  
dan jang tida boleh djaoeh dari padanja itoe, soe-  
dah di djoewalnja soepaja boleh u eliraken dirikoe?  
Ja Toehan! »engapa tida koe di ambil O leh-  
moe? Akoe jang begitoe lama soedah mendjadi  
ken kabertanja itoe? » Demikian sembari menoe-  
ken moekanja di bantal, menangiskenlah ia ka-  
adaanja. Adapoen si Cesar itoe tida senang roe-  
panja melihat nonahnja, maka sarja menaroh  
doewa belah kakinja di atas kasoer, di djilatnja,  
lah poela tangan nonahnja saperti hendak me-  
njoedahkan tangisanja, Ach, Cesar!" kata Carlotta  
kapadanja, temenmoe si Castor dan Poluks itoe  
soedah di hiboerken hatinja djikaloe akoe soedah  
mati, sebab tatkala itoe tida nanti ia ada lain  
teman melainken angkau."

Pada koetika itoe maka Giakkomo poon masoek  
poela dengan membawak kajoe bakar segaboeng,  
koemedian di djadikenja api di pengapian, tetapi  
dengan membalik blakang soepaja ajer matanja  
tida di lihat oleh soedaranja. Adapoen Carlotta  
itoe ia pandanglah segala perboewatan soedaranja  
dengan tida berkata satoe apa. Demi api soedah  
djadi maka Giakkomo pergi kemedja, lalo di  
brinja sepotong roti kepada Cesar, Mengapa kau  
menangis Giakkomo? bertanjalah Carlotta kapa-  
danja.

Tida, akoe tida »enangis, menjaoetlah Gi-  
akkomo. Ada asap masoek kedalam matako, Na,



»Carlotta, minoemlah obat ini. Giakkomo' dja nganlah menjisaken akoe minoe obat pertjoema sa oewa itoe. Ta dengerkah kata tabib, jang akoe tiada nanti hidoep la a lagi. Ia doesta tabib itoe, lagi poon angkau terlaloe oeda aken mati, oe moermoe beloen toetoeop delapanbelas taoen, lain dari itoe taraoe akoe di tinggalkan oleh ooe, dji' kaloek angkau mati. atilah te toe akoe djoega." Akoe misti mati Giakkomo, Tabib itoe taoe benar kaada'ankoe. akoe poon merasai djoega, tiada la a lagi maka nanti adjalkoe latang, te tapi kau beloen menjaoet pertanjaankoe jang tadi itoe, di mana kan soedah tinggalkan andjing moe Giakkomo?" karena pertanjaan itoe maka Giakkomo merasa pitjah hatinja.

Hati jang soetji itoe merasa sakit saperti soedah berboewat salah. Sebab kau ta maoe mengataken barang jang benar, maka akoe nanti "engataken" lah itoe kau soedah doewal andjing ooe Giakkomo, betoelkah atau tida.

»Ah, Carlotta, Ah, Carlotta:"

Andjingmoe soedah kau djoewal, soepaia boleh mengadaken barang jang soedah koe berkadjat baik kalukoewan ooe ini?" djangan kau berkata bagitoe Carlotta, akoe betoel soedah djoewal andjing koe kelewaren dahoele tatkala akoe hendak tjoba oentoengkoek, maka berdjalan djalanlah akoe dengan Castor dan Polluks, kaloek kaloek ada soeka tang gap binatangkoek. Demikianlah maka berhentilah akoe di hadapan soewatoe roemoh makan, dingin nja terla pau, saorang poon tiada ada jang maoe tanggap, barangkoli dari sebab dingin itoe, Beloen lama akoe bediri di sitoe, mana datenglah boedjang nja roemah makan di soeroeh toewanja memanggil akoe, maka akoe poon ikoetlah dia." Akoe di bawa di hadapan soewatoe toewan Inggris, saorang kaja dan bangsawan, jang menoempang di sitoe, ja maoe taoe kabiasaan andjingkoek, maka koe soeroehlah Castor dan Polluks, mengerdjaken barang apa apa. Roepanja toewan itoe berkenanken aken pengerdjan andjing kita, karena sebab itoe maka di pentanja beli doewa doewa, ia maoe bajar tiga ratoes frank (1) tetapi akoe ta maoe kasih," akoe beri tempo kepadamoe sampe hari loesa," kata dia. Djikaloe kau maoe djoewal andjingmoe boleh kau dateng kombali pada hari itoe, sebab oesoek harinja akoe maoe brangkat."

Demikian kata orang Inggris itoe, sedjah hari itoe maka tiada koe fikirken lain, melingken djoewal atau tiada, itoe lah sahadja jang koe fikirken."

Antara mendjoewal andjing doea itoe dan di oesir dari sini serta melihat angkau mati kelapan dan ka dinginan di djalan besar, tiada ada pertengahanja, dari pada kadoewanja perkara itoe misti koe pilih satoe, apakah misti koe berboewat?"

Maka pagi ini soedah koe bawa pergi dan soedah koe djoewal doewa doewa kepada orang Inggris itoe, dan oewangnja soedah koe trima. Betoel akoe sajang andjing andjing itoe tetapi lebih koe sajang soedarakoe."

Nah, sekarang kau taoe samoea, akoe tiada menesel dari karena pendjoewalan itoe, sebab di sana akoe taoe tiada ia nanti ada kakoerangan satoe apa, di sini kita ta mampoe memberi ma kan kapadanja."

(1) Banjaknja satoe frank itoe 47 satenga cen, djadi djomlah f 142,50 cents.

Teroesnja aken dateng.

15 JAN 1896

Harep kirimken teroesnja ini karangan.

15 JAN 1896

## Pembriän Tahoe.

### BAROE TARIMA LAGI:

SEMPROT boeat aer wangi, woedjoednja saper ti herledji.

Vogel van der Heijde & Co.

## BAROE TRIMA.

koentjie letterslot

harga 1 bidjie f 1.50.—

SIE DHIAN HÖ.

Pasar Besar Solo.

## SOBAT SOBAT

njang mana soeka pesen (pakee) tjap nama dan handteekening, njang terbikin darie *karèl* of *koentjan* atawa tjap lak *lakstempel* mangka tjontoe da te gambarnya boleh minta pertjoema darie kita, dan di kirimken franco pada jang mintak.

N. B. Boleh dapet djoega tjap nama jang pakei tanggal, arie boelan dan taoen.

SIE DHIAN HÖ

Solo.

## MINJAK RAMBOET.

boeat bikin pandjang dan tebel ramboet.

arga 1 flesch f 1.50.

## AER MOEKA

inie aer bergoena sekali boeat ilangken djerawat, ketoeaan, litjin dan bagoes koelit moeka.

1 flesch arga f 1.50.

Bedak (koelit telor boeroeng dara) 1 doos darie arga f 1.50, sampei f 2.

Arga terseboet lain darie ongkost mengirim.

Penblie dapet dia poenja pengatoeran pakei.

SIE DHIAN HÖ.

Soerakarta.

## Baroe trima:

### Almanak Tarik-tarikan

1896

pakee leter Ollanda dan Tjina harga franco doest f 0.75.

SIE DHIAN HÖ.

Pasar Besar Solo.

## LOT LOTERIJ OEWANG

aken goenanja

Sekola Fröbelschool die Padang.

1 lot harga f 3.80

francodie post f 4.—

rembours f 4.20.

Bole blie sama

SIE DHIAN HÖ.

SOERAKARTA.

## TOKO STOFFERS

SOLO.

### Baroe tarima:

Likeur mahatan lama, kaloerannja

fabriek likeur di Hamburg.

ja itoe.

Likeur Cacao, Anisette, Roos bottol besar harga f 2.50.

Likeur haloes saperti: Pepermia, Roos, Vanille bottol ketjil harga f 1.50.

Benedictijn, soewa o: bottol harga f 2.—

Maraskino > > > 1.75

Himber Essig > > > 2.—

Likeur waag > > > 2.50.

Ini likeur wangi amat istidjabnja boeat obatnja sakit toelang atawa entjok, sangat terpoedji oleh semoes mistri.

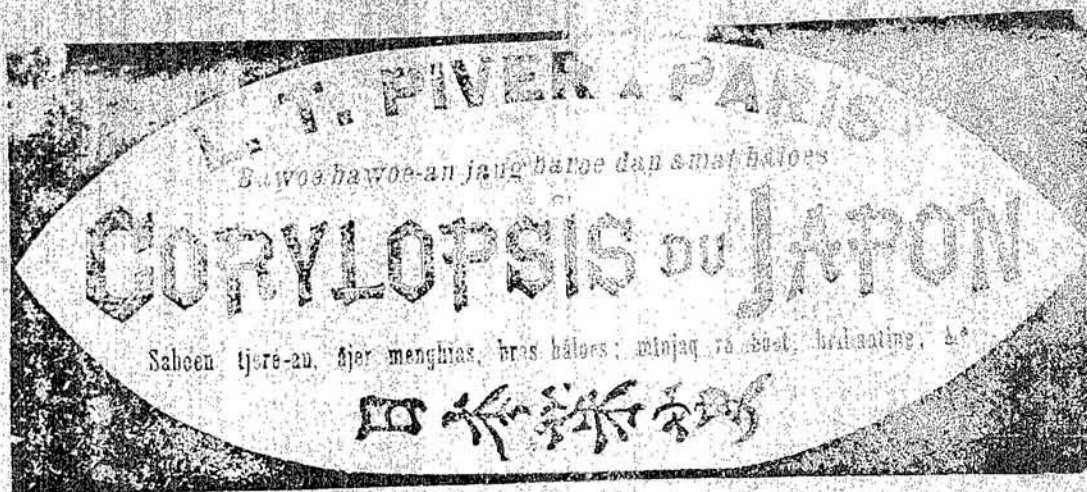
Herledji nikkel remontoir djalan baik soewatoe harga f 5.—

Sajoeran di goetji misi baharos.

Zuurkool soewatoe goetji f 1.50.

Sprattjes boontjia > > > 1.75.





Di koerni madali mas oleh Tentoonstelling Batawi 1893. Anoegrahan paling tiengrie.



Nationale Beloning van **16,600 Frs.**

ZES GOUDEN MEDAILLES, enz.

# QUINA-LAROCHE

Zeer Versterkend,  
Medrijvend, Krachtgevend  
en Koortswerend.



Vermengd met warm water, is het gedurende men koorts heeft zeer dorstwerend, geeft kracht aan het bloed en aan het lichaam, prikkelt de maag, enz., enz.

Tegen

- Bloedarmoede,
- Bleekzucht,
- Maagziekten,
- Hardnekkige Koortsen,
- Seizoen Koortsen,
- Gebrek aan Eetlust,
- Zwakte,
- Te langzame Herstellin-  
gen, enz.



Quina Laroche kaloearan tanah Frankrijk jang toelen, ja itoe treda lain tjoesma itoe obat, jang guden tentoonstelling di atawi 1893, telah terkoenai bintang mas.